

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SERTA MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PT TEMBESU JAYA KABUPATEN TEBO

Yudhi Novriansyah ^{1*}, Marlina Angraini ²

¹Ekonomi Manajemen, Universitas Muara Bungo, Indonesia

yudhibungo83@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keselamatan, kesehatan dan motivasi kerja terhadap kinerja secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan tetap dan tidak tetap PT. Tembesu Jaya Rimbo Bujang di Kabupaten Tebo sehingga sampel penelitian didapatkan 64 orang karyawan. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dengan uji t, menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uji simultan (serentak) ketiga variabel independen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan (Y). Kontribusi variabel X1, X2 dan X3 adalah sebesar 22,1% dan sisanya sebesar 77,9% diluar penelitian ini. Perusahaan sebaiknya dapat lebih memperhatikan pelayanan dan kebutuhan karyawan, memperhatikan kondisi karyawan, dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan serta menyediakan metode-metode atau petunjuk kerja yang dapat mempermudah pekerjaan.

Kata Kunci : Keselamatan; kesehatan; motivasi; kinerja karyawan

Abstract: The purposed study was to determine the effect of occupational safety, health, and work motivation on performance partially or simultaneously. The population of this research is all permanent and temporary employees of PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang in Tebo Regency. The research sample obtained is 64 employees. The sampling technique used purposive sampling. The research method used is descriptive quantitative with multiple regression analysis using SPSS. The results partial study with a t-test shows all independent variables have a significant effect on employee performance. The simultaneous test of three independent variables has a positive effect and significant to the dependent variable. The contribution of X1, X2, and X3 is 22.1% and 77.9% outside of this study. Companies should pay more attention to the services and needs of employees, pay attention to employee conditions, and supervise the implementation of work and provide work methods or instructions that can facilitate work.

Kata Kunci: Safety; Health; Motivation; Performance

DOI: <http://dx.doi.org/10.36355/jms.v1i2.552>

Article History:

Received: 07-05-2021

Revised : 14-05-2021

Accepted: 18-06-2021

Online : Juni 2021

Copyright © 2021 JMS

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan menjadi aset yang paling berharga bagi perusahaan terutama dalam kondisi persaingan yang ketat antara perusahaan saat ini tetap bertahan dan berkembang. Karyawan yang memiliki kinerja baik cenderung menghasilkan suatu barang atau jasa dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, (Mangkunegara, 2011).

Usaha yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta dorongan motivasi yang akan mempengaruhi kinerja karyawan di perusahaan di mana keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit yang timbul tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga merugikan perusahaan.

Selain keselamatan dan kesehatan kerja motivasi juga merupakan hal yang sangat penting di berikan kepada karyawan dalam sebuah perusahaan yang dimana motivasi adalah dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. (Wibowo 2011). Oleh karena itu tidak heran jika karyawan yang mempunyai motivasi kerja yang

tinggi memiliki kinerja yang tinggi pula yang dimana Untuk meningkatkan keunggulan kinerja, yang berarti juga keunggulan bagi perusahaan, maka perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut.

PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Kabupaten Tebo adalah perusahaan yang melayani penjualan aspal, Bahan Bakar Minyak selanjutnya di singkat (BBM), dan tabung gas Liquid Petroleum Gas (LPG). Baik atau tidaknya Kinerja karyawan PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dapat terlihat dari bagaimana perusahaan mampu menjual barang atau memasarkan jasanya sehingga memenuhi tujuan perusahaan yaitu tercapainya target penjualan yang ditetapkan perusahaan

Keselamatan dan kesehatan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Karyawan yang bekerja dalam keadaan lingkungan yang aman dan nyaman memiliki kinerja yang lebih baik, karena mereka bekerja dalam perasaan tenang dan senang sehingga kinerja yang dihasilkan pun akan baik. Perhatian yang seksama dan berkelanjutan terhadap keselamatan dan kesehatan menjadi penting karena kesehatan yang buruk dan cedera yang diakibatkan sistem kerja atau kondisi kerja, menimbulkan penderitaan dan kerugian, baik kepada para pekerja maupun keluarga mereka. Upaya yang perlu

dilakukan dalam memberikan keamanan adalah dengan menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian yang menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Semua itu sering dihubungkan dengan perlengkapan perusahaan atau lingkungan fisik dengan mencakup tugas-tugas kerja yang membutuhkan pemeliharaan dan latihan, Mangkunegara (2011).

Selain dari keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat meningkatkan kinerja, Motivasi kerja juga menjadi hal yang mendasar karena menyangkut akan kebutuhan secara materil maupun moril, dapat memicu kinerja individu agar termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi dan dapat merubah pola pikir menjadi lebih positif dalam menjalankan sebuah pekerjaan bahkan sebagai penentu tingkat kepuasan kerja.

PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang memberikan motivasi atau pemberian berupa gaji yang dimana pemberian gaji sesuai dengan lamanya karyawan bekerja semakin lama bekerja semakin besar gaji yang di dapat, serta masih kurangnya dorongan motivasi secara moril yang di berikan kepada karyawan. Menurut Hasibuan dalam Brantas (2007) mengemukakan motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak

yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Dengan demikian, kemungkinan untuk mencapai kebutuhan akan prestasi, afiliasi dan kekuatan yang diinginkannya, yang merupakan daya penggerak untuk memotivasi pegawai dan menggerakkan semua potensi yang dimilikinya.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pelayanan dan kebutuhan karyawan PT Tembesu sehingga kinerja karyawan semakin tinggi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keselamatan, kesehatan dan motivasi kerja terhadap kinerja secara parsial maupun simultan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Mangkunegara (2011) keselamatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian yang menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Semua itu sering dihubungkan dengan perlengkapan perusahaan atau lingkungan fisik dengan mencakup tugas-tugas kerja yang membutuhkan pemeliharaan dan latihan.

Indikator Keselamatan Kerja menurut Mangkunegara (2011),

bahwa indikator penyebab keselamatan kerja adalah :

- a. Kondisi tempat kerja yang aman
 - Peralatan yang layak
 - Perlindungan kerja
- a. Pendidikan dan Pelatihan K2
 - Memperbaiki kualitas kerja
- b. Pencapaian lingkungan kerja yang sehat dan bersih
 - Lingkungan kerja yang bersih
- c. Pelayanan dan kebutuhan karyawan
 - Pengawasan intensif
 - Petunjuk dalam bekerja
- d. Pelayanan kesehatan
 - Pengobatan P3K
 - Jaminan kesehatan

Kesehatan Kerja

Menurut Dessler (2004) kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, dan stabilitas emosi secara umum dengan tujuan memelihara kesejahteraan individu secara menyeluruh.

Indikator Kesehatan Kerja menurut Gary Dessler (2004) indikator kesehatan kerja terdiri:

1. Keadaan dan kondisi karyawan
Keadaan dan kondisi karyawan adalah keadaan yang dialami karyawan pada saat bekerja yang mendukung aktivitas dalam bekerja.
2. Lingkungan kerja
Lingkungan kerja adalah lingkungan yang lebih luas dari tempat kerja yang mendukung aktivitas karyawan dalam bekerja.
3. Perlindungan Karyawan

Perlindungan karyawan merupakan fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan.

Motivasi

Hasibuan dalam Brantas (2007) mengemukakan dalam Motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Dengan demikian, kemungkinan untuk mencapai kebutuhan akan prestasi, afiliasi dan kekuatan yang diinginkannya, yang merupakan daya penggerak untuk memotivasi pegawai dan menggerakkan semua potensi yang dimilikinya.

Indikator Motivasi dalam penelitian ini berdasarkan Maslow dalam Hasibuan (2007) motivasi dapat di ukur dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis.
2. Kebutuhan rasa aman.
3. Kebutuhan sosial atau rasa memiliki.
4. Kebutuhan akan penghargaan Diri
5. Kebutuhan aktualisasi diri.

Kinerja

Menurut Mangkunegara (2011) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Indikator Kinerja menurut Mangkunegara (2011) mengemukakan bahwa indikator kinerja, yaitu:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan tugas
4. Tanggung Jawab

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian adalah suatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi oleh hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya pada dasarnya objek merupakan apa yang akan di selidiki didalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Kinerja karyawan PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2012), sumber data penelitian terdiri atas data sekunder dan data primer. Data Sekunder, yaitu data yang

sumbernya diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, baik yang di publikasikan maupun yang tidak di publikasikan. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.

Menurut buku metode penelitian oleh Sugiyono (2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan tetap dan tidak tetap PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Tebo dengan karyawanya sebanyak 170 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dijelaskan dalam buku metode peneltian oleh Sugiyono (2012). Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *puporsive sampling* yaitu salah satu metode sampling non-random, dimana peneliti menentukan pengambilan sample dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga di harapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang. Angka 64 orang diperoleh dari jumlah karyawan tetap yang ada di PT. Tembesu jaya.

sebesar 77,9% dipengaruhi oleh dimensi lain diluar penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keselamatan, kesehatan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, maka peneliti melakukan analisis pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 yang hasilnya dapat dilihat dari persamaan berikut:

$$Y = 8,747 + 0,171 (X_1) + 0,313 (X_2) + 0,174 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan (X_1) kesehatan (X_2) dan motivasi kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) karyawan PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Artinya bahwa keselamatan (X_1) kesehatan (X_2) dan motivasi kerja (X_3) memiliki pengaruh positif untuk perusahaan yang diaman dapat meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan perusahaan. Dan berdasarkan output Model Summary dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,221 atau 22,1%. Besarnya nilai tersebut menunjukkan proporsi pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel keselamatan (X_1) kesehatan (X_2) dan motivasi kerja (X_3) secara simultan terhadap besarnya variasi (naik turun) variabel terikat. Dimana variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas sebesar 22,1%, sedangkan sisanya

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik uji parsial variabel keselamatan (X_1) secara parsial variabel Keselamatan, kesehatan dan Motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Artinya jika Keselamatan semakin baik, maka akan semakin meningkat pula Kinerja karyawan. Begitu pula jika Kesehatan semakin baik, maka akan semakin baik pula Kinerja karyawan dan semakin baiknya motivasi kerja maka akan semakin meningkatnya kinerja karyawan di PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Berdasarkan output Model Summary di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.221 atau 22,1%. Besarnya nilai tersebut menunjukkan proporsi pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel Keselamatan, kesehatan dan Motivasi secara bersama-sama terhadap besarnya variasi (naik turun) variabel terikat dimana variabel terikat Kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas sebesar 22,1%, sedangkan sisanya sebesar 77,9% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar penelitian.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan penelitian ini adalah hendaknya perusahaan lebih

memperhatikan pelayan dan kebutuhan karyawan seperti melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan serta menyediakan metode-metode atau petunjuk kerja yang dapat mempermudah pekerjaan karyawan. Perusahaan sebaiknya dapat lebih memperhatikan kondisi karyawan seperti lebih memperhatikan kesehatan karyawan dalam bekerja serta pekerjaan yang tidak terlalu melelahkan fisik dan pikiran. Dengan memperbaiki keadaan dan kondisi karyawan dalam bekerja dapat lebih meningkatkan kinerja karyawan di PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Terakhir, sebaiknya perusahaan juga dapat memberikan kesempatan karyawan lebih banyak dalam berintegrasi antara rekan kerja agar memiliki kesempatan untuk lebih mengenal dan bertukar pikiran untuk mengembangkan kinerja karyawan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengambil variabel bebas lainnya untuk mengukur variabel Kinerja karyawan PT Tembesu Jaya Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah Ramawati. (2019). *Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Bungo Cabang Muara Bungo*.: Skripsi Mahasiswa Universitas Muara Bungo, tidak dipublikasikan.
- Mochamad reza Hafriansyah. (2018). *Pengaruh motivasi, kesehatan kerja, dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PT.Xdi Bumi Serpong Damai*.: Jurnal institute ilmu sosial dan manajemen sitiarni no 2 vol 1.
- Mangkunegara,AP. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manda Dwipayani bhastary dan kusri suwandi. (2018). *analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja(K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Samudera perdana*. Bengkulu: jurnal manajemen dan keuangan sekolah tinggi ilmu ekonomi tricom. No 1.vol.7.
- Mulyadi. 2017. *Buku Ekonomi Sumber Daya Manusia*,Jakarta: Rajawali Pers Prabu.
- Muhammad Fachru Rozy. (2013). *Pengaruh Motivasi,Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Lapangan (Studi Pada PT. Amanah Anugerah Adi Mulia)*. Banjarmasin: Jurnal Wawasan Manajemen Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.No.3.Vol.1.
- M Fauzi dan Setyo D.W. (2017). *Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Rajawali II Unit PG Jati tujuh Majalengka*.Indramayu Jawa barat: Jurnal Kesehatan Indra Husada STIKes Indramayu no 1 vol 5.
- Ragil Saputra. (2017). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Anugrah Bungo Kabupaten Bungo*. Muara

- Bungo: Sekripsi Universitas Muara Bungo, tidak dipublikasikan.
- Riziati. (2019). *Pengaruh Kompensasi Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tembesu Jaya Rimbo Bujang*. Muara Bungo: Skripsi Universitas Muara Bungo, tidak dipublikasikan.
- Rini. (2015). *Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Anugrah Bungo Lestari*. Muara Bungo: Skripsi Universitas Muara Bungo, tidak dipublikasikan.